

## Pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman Bukit Raya Pelalawan Oktober 2015

A. Penjelasan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Bukit Raya Pelalawan

Kabupaten/Provinsi; Pelalawan/Riau.

*Izin (luas);* SK Bupati Pelalawan Nomor 522.21/IUPHHKHT/XII/2002/003, 16 Desember 2002, SK Menteri Kehutanan Nomor 70/Menhut-II/2007, 23 Februari 2007 (4.010 hektar).

*Group/pembeli/pengguna kayu/tandan buas segar/CPO;* PT Riau Andalan Pulp and Paper, Pelalawan-Riau (Asia Pacifik Resources International Limited).

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk audit oleh UKP4+BPREDD 2014? Tidak. Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk perusahaan yang dilaporkan oleh Kepolisian 2013, 2014 dan 2015? Ya Laporan Polisi: LP/32/IX/2015/ RIAU/RES PLWN/Sek Kerumutan 18 September 2015.

**Pada kedalaman gambut;** Kedalaman gambut lebih 4 meter, berdasarkan studi Wetlands International & Canadian International Development Agency 2003.

**Kasus Korupsi?** Tidak, namun perusahaan ini termasuk dari 23 perusahaan IUPHHK-HT yang diterbitkan izinnya oleh eks Bupati Pelalawan tahun 2002-2003 yang bertentangan dengan aturan teknis kehutanan, dimana diantaranya 15 perusahaan IUPHHK-HT di Kabupaten Pelalawan tersangkut kasus korupsi.

Kasus Illegal logging 2007? Tidak

Sertfikasi SVLK; Belum ada informasi

Jumlah titik api July-Oktober 2015; 16 berdasarkan sumber: NASA Firm MODIS, Brightness Value ≥330 dan Confidencer Level ≥30

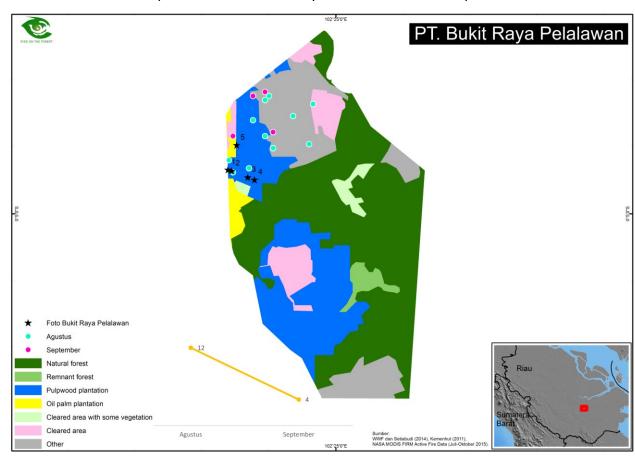
B. Temuan pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Bukit Raya Pelalawan

Pembakaran hutan dan lahan di PT Bukit Raya Pelalawan ditemukan 3 lokasi, pertama pembakaran mencapai luas 100 hektar pada areal dan baru saja ditanami kelapa sawit. Indikasi kuat pembakaran ini sengaja dilakukan untuk pengembangan kebun kelapa sawit. Pada temuan pertama ini telah di pasang garis polisi yang menunjukan proses hukum terhadap pembakaran pada areal ini tengah dilakukan (gambar 1 dan 2)

Lokasi temuan kedua pembakaran mencapai luas 50 hektar, pembakaran terjadi diatas lahan yang sudah ditebang, dimana areal ini ada juga tumpukan yang belum sempat di lakukan pembakaran. Pada temuan ketiga ini telah di pasang garis polisi yang menunjukan proses hukum pada areal ini tengah dilakukan (gambar 3 dan 4)

Sedangkan temuan ketiga adalah pembakaran kebun kelapa sawit yang telah berumur 3-4 tahun dan mencapai luas 25 hektar. Ditemukan garis polisi yang menunjukan proses hukum terhadap pembakaran pada areal ini tengah dilakukan (gambar 8)

Sejauh belum diketahui apakah pengelolaan kebun kelapa sawit pada konsesi PT Bukut Raya Pelalawan dikelola oleh perusahaan PT Bukit Raya Pelalawan atau oleh pihak lain.







**Gambar 1 dan 2**. Pembakaran dengan luas sekitar 100 hektar yang sebelumnya telah ditebang. Indikasi pembakaran sengaja dilakukan untuk pembersihan lahan. Hal ini ditunjukan areal yang dibakar pada tumpukan kayu hasil penebangan dan areal tersebut telah ditanami sawit. Pihak Kepolisian telah memasang informasi bahwa pembakaran ini dalam proses penyelidikan. Gambar diambil pada titik koordinat S0°4'20.68" E102°23'23.22" (gambar 4), S0°4'21.67" E102°23'26.51" (gambar 5). Gambar diambil tanggal 7 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.





**Gambar 3 dan 4**. Pembakaran dengan luas sekitar 50 hektar yang sebelumnya telah ditebang. Indikasi pembakaran sengaja dilakukan untuk pembersihan lahan. Pihak Kepolisian telah memasang informasi bahwa pembakaran ini dalam proses penyelidikan. Gambar diambil pada titik koordinat S0°4'27.45" E102°23'40.97" (gambar 5), S0°4'29.62" E102°23'46.94" (gambar 6). Gambar diambil tanggal 7 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.



**Gambar 5**. Pembakaran pada kebun kelapa sawit yang telah berumur 3-4 tahun dan mencapai luas 25 hektar. Ditemukan garis polisi yang menunjukan proses hukum terhadap pembakaran pada areal ini tengah dilakukan. Gambar diambil pada titik koordinat S0°3'58.55" E102°23'31.00". Gambar diambil tanggal 7 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.